

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan di Dinas Pertanian Bidang Peternakan kabupaten Gresik, Jawa Timur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gejala BEF pada sapi perah diantaranya terjadi penurunan nafsu makan, kenaikan suhu tubuh, otot berkedud, keluar leleran di hidung atau mata, terjadi pembengkakan serta terjadi kelumpuhan.
2. Penanganan dan pengobatan penyakit BEF pada sapi potong di kabupaten Gresik dengan cara injeksi obat antihistamin, antipiretik dan pemberian vitamin secara intramuscular.
3. Penyakit BEF banyak menyerang pada musim hujan dan sanitasi kandang kurang baik dapat mempengaruhi perkembangan vektor pembawa penyakit BEF.
4. Kasus BEF berpengaruh terhadap pertambahan berat badan pada sapi potong.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan Praktek Kerja Lapangan dan kesimpulan di atas, maka untuk lebih memperhatikan kesehatan pada hewan ternak :

1. Perlu adanya penyuluhan pada peternak tentang pengetahuan gejala dan tanda-tanda dari penyakit BEF agar mencegah terjadinya penurunan berat badan pada hewan ternak.
2. Perlu adanya penyuluhan tentang sanitasi kandang agar peternak bisa mengetahui masalah yang ditimbulkan jika sanitasi kandang kurang baik.
3. Perlu adanya uji laboratorium pada hewan ternak yang diduga terserang penyakit BEF.
4. Perlu adanya pemberian antibiotik pada hewan ternak yang terserang penyakit BEF agar mencegah terjadinya infeksi sekunder pada hewan ternak.